

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN MINAT PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) Ny. D DESA SUKOMULYO KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL

THE CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL OF MATERNAL POST PARTUM WITH AN INTEREST IN THE USE OF CONTRACEPTIVES TOOL IN BPM MRS D VILLAGE SOUTH KALIWUNGU SUKOMULYO DISTRICT KENDAL REGENCY

Enggar Rosyanna¹⁾, Suprapti²⁾, Siti Nurjanah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Gerakan Keluarga Berencana Nasional yaitu mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia. Jumlah peserta KB aktif di Jawa Tengah yaitu sebanyak 5.080.926 orang atau sebesar 78,37% dari jumlah PUS sebanyak 6.483.189 orang yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim hanya sebanyak 445.718 orang atau sebesar 8,77%. **Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu postpartum dengan minat pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. **Metode** : Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional ini menggunakan sampel 39 ibu postpartum dari bulan April-Juni 2011. Data diperoleh dari kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis univariat Ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (48,8%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (25,6%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (25,6%). Ibu yang tidak minat memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim sebanyak 20 orang (51,3%), yang minat sebanyak 19 orang (48,7%). Dari hasil Fisher exact menunjukkan hasil bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha=0,05)$. **Simpulan** : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Minat, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

ABSTRACT

Background : the National Family Planning Movement is happy prosperous small family realize that the basis for the realization of a prosperous society through birth control and population growth in Indonesia. The number of active family planning participants in Central Java as many as 5,080,926 people or 78.37% of the amount of PUS as many as 6,483,189 people who use IUD only as many as 445,718 people or around 8.77%. **Objection**: of the study to determine the corelation of knowledge level of maternal post partum with an interest in the use of contraceptives tool in BPM Mrs D Village South Kaliwungu Sukomulyo District Kendal regency. This type of study is a cross sectional analytic design is to use a sample of 39 maternal post partum from April-June 2011. Data obtained from questionnaires and then tested the validity and reliability. From the results of univariate analysis mothers have sufficient of knowledge as many as 19 people (48.8%), the knowledge about as many as 10 people (25.6%) and are knowledge able both about 10 people (25.6%) . Mothers no interest in using the IUD as many as 20 people (51.3%), which interests many as 19 people (48.7%). From the results of Fisher exact results show that the $p\text{-value} = 0.000 (< \alpha= 0.05)$. **Conclusion** : Corelation between the level of knowledge maternal Post partum with interest the use of an intrauterine device.

Keywords : level of knowledge, interest, an intrauterinedevice.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana Nasional telah diubah menjadi Gerakan Keluarga Berencana Nasional. Gerakan Keluarga Berencana Nasional yaitu gerakan masyarakat yang menghimpun dan mengajak segenap potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Tujuan Gerakan Keluarga Berencana Nasional yaitu mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia (Wiknjosastro, 2005, p.902).

Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara/alat kontrasepsi atau pasangan usia subur yang menggunakan kembali salah satu cara/alat kontrasepsi setelah mereka berakhir masa kehamilannya.

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009, cakupan peserta KB aktif di provinsi Jawa Tengah sebesar 78,37%. Angka ini masih di bawah target cakupan KB pada tahun 2010 yaitu sebesar 80%. Cakupan peserta KB tertinggi yaitu sebesar 83,60% di Kabupaten Semarang dan di Kabupaten Kendal termasuk cakupan peserta KB terendah atau yang masih di bawah target (80%) yaitu sebesar 76,96% (BKKBN Provinsi Jateng, 2009, pp.57-58).

Pasangan usia subur di Kabupaten Kendal pada tahun 2009 berjumlah 180.135 orang. Yang menjadi peserta KB aktif yaitu sebanyak 138.623 orang atau sebesar 76,96% sedangkan yang menjadi peserta KB baru sebanyak 21.566 orang atau sebesar 11,97%. Jumlah peserta KB aktif yang menggunakan suntik sebanyak

78.570 orang atau sebesar 56,68%, yang menggunakan pil sebanyak 35.233 orang atau sebesar 25,42%, yang menggunakan implan sebanyak 10.813 orang atau sebesar 7,80%, yang menggunakan MOW dan MOP sebanyak 7.252 orang atau sebesar 5,23% dan yang menggunakan IUD sebanyak 6.383 orang atau sebesar 4,60% serta yang menggunakan kondom sebanyak 372 orang atau sebesar 0,27% (BKKBN Provinsi Jateng, 2009).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal tahun 2010, Kabupaten Kendal terdiri dari 30 wilayah. Wilayah yang mempunyai akseptor KB rendah yaitu di Kaliwungu Selatan dengan persentase 43,06% atau sebanyak 54.889 orang dari jumlah Pasangan usia subur yang ada di Kaliwungu Selatan sebanyak 127.445 orang (Dinkes Kabupaten Kendal, 2010).

Jumlah Pasangan Usia Subur di Kaliwungu Selatan dari bulan Maret - Desember tahun 2010 sebanyak 127.445 orang. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 54.889 orang atau sebesar 43,06%. Peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 38.851 orang atau sebesar 70,78%, yang menggunakan Pil sebanyak 12.402 orang atau sebesar 22,59%, yang menggunakan implant sebanyak 1.572 orang atau sebesar 2,86%, yang menggunakan IUD sebanyak 613 orang atau sebesar 1,11%, yang menggunakan kondom sebanyak 1.451 orang atau sebesar 2,64% (Dinkes Kabupaten Kendal, 2010, p.13).

Desa Sukomulyo termasuk dalam wilayah Kaliwungu Selatan. Desa Sukomulyo terdapat 2 bidan yaitu bidan Ny. S (Bidan Desa) dan bidan Ny. D. Dari hasil observasi, Bidan Ny. D memiliki pasien yang lebih banyak dari Bidan Ny. S yaitu pada bulan April - Juni 2011 terdapat sebanyak 39 orang ibu post partum. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di Bidan Praktik

Mandiri (BPM) Ny. D karena cakupan sampel lebih banyak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Sukomulyo pada tanggal 14 Mei 2011, dari 15 responden terdapat 3 orang (20%) yang memiliki pengetahuan kurang, 7 orang (46,67%) memiliki pengetahuan cukup, 5 orang (33,33%) memiliki pengetahuan baik. Dan dari 15 responden tidak ada yang minat memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dikarenakan takut terhadap cara pemasangannya. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan Ibu Post partum dengan minat pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan *cross sectional* antara faktor risiko/paparan dengan penyakit.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang melahirkan pada bulan April-Juni 2011 di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal sebanyak 39 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1.

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu post partum di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal.

No	Pengetahuan	N	%
1.	Baik	10	25,6
2.	Cukup	19	48,8
3.	Kurang	10	25,6
Jumlah		39	100,0

Dari tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar ibu postpartum memiliki pengetahuan cukup tentang alat kontrasepsi dalam rahim yaitu sebanyak 19 orang (48,8%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (25,6%) dan baik ada 10 orang (25,6%).

Gambaran minat ibu post partum dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.

Distribusi frekuensi minat ibu post partum dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal.

No	Kategori Minat	N	%
1.	Tidak minat	20	51,3
2.	Minat	19	48,7
Jumlah		39	100,0

Dari tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki minat dalam menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim yaitu sebanyak 19 orang (48,7%), sedangkan responden yang tidak memiliki minat ada 20 orang (51,3%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.3.

Tabel silang hubungan pengetahuan Ibu Post Partum dengan minat pemakaian AKDR

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu post partum yang memiliki pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi dalam rahim sebanyak 10 orang (25,6%) cenderung tidak memiliki minat (100%) dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim, ibu post partum yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (48,8%) yang memiliki minat terdapat 9 orang (47,4%) dan yang tidak minat ada 10 orang (52,6%), sedangkan ibu post partum yang memiliki pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi dalam rahim sebanyak 10 orang (25,6%) cenderung akan memiliki minat (100%) dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim.

Untuk membuktikan hubungan tingkat pengetahuan Ibu Post partum dengan minat pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim perlu dilakukan uji *Chi square*. Uji chi square dapat dilakukan apabila semua sel memiliki nilai *expected* ≥ 5 . Dari tabulasi silang antara tingkat pengetahuan ibu postpartum dengan minat pemakian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (tabel 3x2) diketahui bahwa ada 2 sel (33,3%) memiliki *expected* < 5 , sehingga dilakukan penggabungan sel yaitu antara sel kategori kurang dengan sel kategori cukup dan diperoleh hasil tabel 2x2.

Tabel 4.4.
Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Minat Pemakaian AKDR Setelah Penggabungan Sel

Pengetahuan	Kategori Minat				Jumlah	%
	Tidak Minat		Minat			
	f	%	f	%		
Kurang	10	100	0	0,0	10	100
Cukup	10	52,6	9	47,4	19	100
Baik	0	0,0	10	100	10	100
Total	20	51,3	19	48,7	39	100

Pengetahuan	Kategori Minat				Jumlah	%	p-value	X ²
	Tidak minat		Minat					
	f	%	f	%				
Kurang	10	100	0	0,0	10	100	0,00	20,0
Cukup	10	52,6	9	47,4	19	100	0,00	40
Baik	0	0,0	10	100	10	100	0,00	
Jumlah	20	51,3	19	48,7	39	100		

Setelah dilakukan penggabungan sel diperoleh tabel 2x2 dan hasilnya menunjukkan masih ada sel dengan nilai *expected* < 5 yaitu sebanyak 1 sel (25,0%), sehingga untuk membuktikan apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum dengan minat pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim maka dilakukan uji *Fisher's exact*. Dari uji *Fisher's Exact Test* diperoleh hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< = 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil dari tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga). Pengetahuan (*kognitif*) merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*). Perilaku akan lebih langgeng apabila didasari oleh pengetahuan.

Adapun pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki ibu post partum tentang alat kontrasepsi dalam rahim, dimana hasil penelitian diketahui dari 39 ibu post partum yang berkunjung di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal sebagian besar

memiliki pengetahuan cukup tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yaitu 19 orang (48,8%). Ibu Post partum yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 orang (25,6%) dan dan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu ada 10 orang (25,6%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua ibu post partum di BPM Ny. D Desa Sukomulyo mengetahui pengertian, cara pemasangan, keuntungan pemakaian serta efek samping dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pekerjaan dan umur seseorang. Pekerjaan bukan sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Seila Mardias (2010) terhadap 30 orang ibu nifas, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,7%).

Menurut Hurlock (2002, p.114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat lebih tetap (persisten) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat tersebut.

Minat dalam penelitian ini adalah minat ibu post partum dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim, dimana hasil penelitian diketahui dari 39 ibu post partum yang berkunjung di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal sebagian besar tidak memiliki minat dalam memakai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yaitu sebanyak 20 orang (51,3%) dan yang minat sebanyak 19 orang (48,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa ibu post partum belum mengetahui pentingnya pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim, sehingga tidak melakukan pemakaian. Dari hasil penelitian yang dilakukan, banyak ibu yang tidak minat memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) karena ibu merasa takut dengan cara pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), dimana cara pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan dimasukkan dalam rahim sehingga mendorong ibu tidak mau menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim.

Menurut Muhadjir (2007), minat seseorang dipengaruhi oleh adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dari diri seseorang, maka dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu obyeknya. Apabila cita-cita dan motivasi tidak ada, maka minat sulit ditumbuhkan terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Adanya dukungan keluarga dan suami serta tersedianya fasilitas yang memadai juga dapat mendukung minat seseorang, dimana dukungan dari keluarga yaitu suami dan orang tua serta keadaan sosial ekonomi dan pendidikan dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap obyek tertentu. Tersedianya fasilitas yang mendukung yaitu fasilitas kesehatan,

sarana prasarana maka akan memperbesar minat seseorang terhadap obyek tertentu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Seila Mardias (2010) terhadap 30 orang ibu nifas, terdapat 23 orang (76,6%) yang berminat menggunakan IUD dan ada 7 orang (23,3%) yang tidak minat menggunakan IUD.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu post partum yang memiliki pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi dalam rahim cenderung tidak memiliki minat dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim sedangkan ibu post partum yang memiliki pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi dalam rahim cenderung akan memiliki minat dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan yang ibu miliki, semakin minat dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact* membuktikan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum dengan minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Seila Mardias (2010) terhadap 30 ibu nifas dimana penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan IUD di BPS S.W. Semarang.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu postpartum di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal memiliki pengetahuan cukup tentang alat kontrasepsi dalam rahim yaitu

sebanyak 19 orang atau sebesar (48,7%).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu postpartum di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal tidak memiliki minat dalam pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar (51,3%).
3. Hasil uji *fisher's exact* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu post partum dengan minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim di BPM Ny. D Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal ($p = 0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, W.Y. 2009. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD dengan rendahnya minat terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*. Semarang, Politeknik Kesehatan. KTI.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardias, S. 2010. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan IUD di BPS S.W. Semarang*, Universitas Muhammadiyah Semarang. KTI.

- Mochtar, R. 2002. *Sinopsis Obstetri*.
Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan*.
Jogjakarta. Mitra Cendekia Press.
- Saifuddin, AB. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*.
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*.
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.